

**LAPORAN**  
**PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

---



Judul  
**SOSIALISASI RENCANA *REVITALISASI* PASAR INPRES PAINAN KABUPATEN PESISIR  
SELATAN, PROVINSI SUMATERA BARAT**

**TIM PKM**

Dr. I Nengah Tela, ST., M. Sc	NIDN : 1007036601	Ketua
Dr. Jonny Wongso, ST., MT	NIDN : 1003016901	Anggota
Dr. Zaitul, SE.,AK.CA., M.BA	NIDN : 1025057102	Anggota
Fielda Roza, A,Md.,ST,M.T	NIDN : 1013087605	Anggota
Desi Ilona, SE.,M.Sc.,P.hD	NIDN : 1001017702	Anggota

**UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG**  
**NOVEMBER 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul PKM** : Sosialisasi Rencana *Revitalisasi* Pasar Inpres Painan  
Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat

**Kode>Nama Rumpun Ilmu** : Teknik Sipil dan Perencanaan  
**Ketua**

a. Nama Lengkap : Dr. I Nengah Tela, ST, M.Sc  
b. NIDN : 1007036601  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Program Studi : Magister Arsitektur  
e. Nomor HP : +62 8126773213  
f. Alamat surel (e-mail) : nengahtela@bunghatta.ac.id

**Anggota (1)**

a. Nama Lengkap : Dr. Jonny Wongso, ST, MT  
b. NIDN : 1003016901  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Program Studi : Magister Arsitektur

**Anggota (2)**

a. Nama Lengkap : Dr. Zaitul, SE., AI. CA., M. BA  
b. NIDN : 1025057102  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
d. Program Studi : Akutansi

**Anggota (3)**

a. Nama Lengkap : Fielda Roza, ST., MT  
b. NIDN : 1013087605  
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
d. Program Studi : D3. Teknik Ekonomi Konstruksi  
e. Nomor HP : +628126720235

**Anggota (4)**

a. Nama Lengkap : Desi Ilona, SE., M.Sc., P.hD  
b. NIDN : 1001017702  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Program Studi : Akutansi

Biaya Penelitian : Rp. 20.000.000,-



(Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc)  
NIDN : 1007026301

Padang, 11 November 2022  
Ketua PKM

(Dr. I Nengah Tela, S.T., M.Sc)  
NIDN : 1007036601

## RINGKASAN

Pasar Inpres Painan merupakan pasar utama di Kabupaten Pesisir Selatan yang terletak dekat dengan kawasan wisata. Pasar ini dikelilingi oleh berbagai objek wisata Kota Painan seperti, Pantai Carocok, Air Terjun Timbulun dan lain sebagainya, sehingga lebih banyak pengunjung yang akan datang kepasar ini karena tidak terbatas hanya masyarakat Painan saja. Tak hanya itu pasar ini juga terletak di jalan utama sehingga mudah diakses oleh pengunjung.

Pasar Inpres Painan ada beberapa permasalahan seperti kurangnya tempat parkir, kondisi bangunan pasar sebagian besar, kotor, gelap, becek dan bocor ketika hujan. Sirkulasi didalam pasar kurang baik, drainase yang buruk sehingga saat terjadi hujan air tergenang. Elevasi pasar lebih rendah dari Jalan Sutan Syahrir yang terdapat dibagian timur pasar, sedangkan kondisi lahan relatif datar sehingga terjadi genangan air hujan sekitar 30 cm. Kerena banyaknya permasalahan yang terdapat pada pasar ini menyebabkan pembeli tidak bisa mengakses bagian pasar, akibatnya proses jual beli sangat minim. Oleh kerena itu sangat dibutuhkan dilakukan revitalisasi terhadap pasar Inpres Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat ini.

Untuk mendukung program Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi masyarakat Pesisir Selatan khususnya dalam pelayanan pasar rakyat, pemerintah daerah akan melakukan sosialisasi terhadap masyarakat khususnya para pedagang dan masyarakat pembeli di Pasar Inpres painan. Pemerintah didampingi oleh tim dari Universitas Bung Hatta akan membantu mensosialisaikan dan sekaligus sebagai program Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim dari Universitas Bung Hatta.

*Kata Kunci:*

*Sosialisasi, Pasar Inpres Painan, Pengabdian Kepada Masyarakat*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan pekerjaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “**Sosialisasi Rencana *Revitalisasi* Pasar Inpres Painan Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat**”

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Tafdil Husni,SE.,MBA, selaku Rektor Universitas Bung Hatta
2. Prof. Dr.Ir Nasfryzal Carlo.,M.Sc, Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.
3. Dr. Ir. Azrita, Spi.,M.Si, selakuk Ketua LPPM Universitas Bung Hatta
4. Bupati Pesisir Selatan
5. Kepala Dinas Perdagangan dan Transmigrasi Kabupaten Pesisir Selatan
6. Rekan-rekan tim PKM, terima kasih atas kerja sama yang baik.

Dengan harapan semoga laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan khususnya kepada Kepada Dinas Perdagangan dan Transmigrasi Kabupaten Pesisir Selatan. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu segala saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan pengabdian kepada masyarakat kedepan.

Padang, 11 November 2022  
Ketua,



Dr. I Nengah Tela, ST.,M.Sc

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>I</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>II</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/FOTO .....</b>	<b>V</b>
<b>BAB I 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 PERUMUSAN MASALAH.....	1
<b>BAB II TUJUAN DAN SASARAN .....</b>	<b>2</b>
2.1 TUJUAN .....	2
2.2 SASARAN .....	2
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN PKM .....</b>	<b>3</b>
3.1 PERSIAPAN KEGIATAN.....	3
3.2 METODE PENGUMPULAN DATA .....	3
<b>BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN PKM .....</b>	<b>4</b>
4.1 PROSES SOSIALISASI DI LAPANGAN.....	4
4.2 PROSES PELAKSANAAN FOKUS GROUP DISCUSSION (FGD).....	9
4.3 HASIL DARI SEGI PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIALISASI .....	13
<b>BAB V KENDALA/HAMBATAN DAN TINDAK LANJUT .....</b>	<b>14</b>
5.1 KENDALA/HAMBATAN .....	14
5.2 TINDAK LANJUT.....	14
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>15</b>
6.1 KESIMPULAN .....	15
6.2 SARAN .....	15
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>16</b>

## DAFTAR GAMBAR/FOTO

Gambar 1. Sosialisasi pedagang sayur pada Pasar Inpres Painan .....	5
Gambar 2. Suasana Sosialisasi Dengan Pedagang.....	6
Gambar 3. Parkir kendaraan roda 2 dan roda 4 di pinggir jalan .....	6
Gambar 4. Kondisi Pedagang dari Luar Daerah Painan .....	7
Gambar 5. Kondisi Pedagang dari Luar Daerah Painan .....	7
Gambar 6. Kondisi Lantai Pasar Bila Hujan Air Tergenang .....	8
Gambar 7. Pedagang kelontong berhadapan langsung dengan pedagang pakaian.....	9
Gambar 8. Pedagang Pakaian dan Kelontong.....	9
Gambar 9. Pembukaan Sosialisasi oleh Kadis Perdagangan dan Transmigrasi .....	10
Gambar 10. Sekda dan Kadis Perdagangan dan Transmigrasi .....	10
Gambar 11. Penyampaian Materi Sosialisasi oleh Dr. Jonny Wongso.....	11
Gambar 12. Penyampaian Materi Sosialisasi oleh Dr. Zaitul.....	11
Gambar 13. Suasana Diskusi dipandu moderator Dr. Nengah Tela .....	12
Gambar 14. Suasana diskusi dan tanya jawab peserta Sosialisasi .....	12
Gambar 15. Sekda menyampaikan saran dan arahan kepada peserta FGD .....	15

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu pasar di Pesisir Selatan yaitu Pasar Inpres Painan, pasar ini berada di ibu kota Pesisir Selatan. Kondisi pasar inpres Painan tidak begitu nyaman digunakan bagi para pengunjung dikarenakan berbagai hal seperti, kurang terawatnya bangunan dan kurang baiknya penataan dari pasar, serta banyaknya yang parkir sembarangan di jalan utama pasar. Pasar Inpres Painan merupakan pasar kabupaten dengan luas lahan sebesar 7.300 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 6.700 m<sup>2</sup>. Pasar ini merupakan pasar harian dan mingguan dengan 193 pedagang yang tersebar di 6 los dan 116 kios.

Pasar Inpres Painan terletak di kabupaten pesisir selatan, kecamatan IV Jurai, tidak jauh dari kantor Bupati. Pasar Inpres Painan merupakan pasar kabupaten yang dikelola oleh pemerintah kabupaten Pesisir Selatan. Dengan demikian, seluruh sarana dan prasarana sudah merupakan aset daerah mulai dari tanah, bangunan yang berada di atasnya, pembiayaan dan penerimaan yang timbul dari pasar ini dibebankan ke dalam APBD Kabupaten Pesisir Selatan.

Permasalahan pada pasar Inpres Painan seperti kurangnya tempat parkir, kondisi pasar sebagian kotor, becek dan atap ada yang bocor. Sirkulasi didalam pasar kurang baik, drainase yang buruk sehingga saat terjadi hujan air tergenang. Elevasi pasar lebih rendah dari Jalan Sutan Syahrir yang terdapat dibagian timur pasar, sedangkan kondisi lahan relatif datar sehingga terjadi genangan air hujan. Kerena adanya permasalahan yang terdapat pada pasar ini mengakibatkan kurangnya masyarakat yang datang berbelanja ke pasar ini, akibatnya proses jual beli sangat minim.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perlu dilakukan pendampingan kepada masyarakat terutama para pedagang dan instansi terkait dengan pengelolaan pasar inpres bagaimana memberikan pemahaman agar proses direvitalisasi pasar Inpres Painan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

## BAB II

### TUJUAN DAN SASARAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul “**Pendampingan Rencana *Revitalisasi* Pasar Inpres Painan Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat**” merupakan kelanjutan dari hasil studi kelayakan sebelumnya yang berjudul “**Penyusunan Dokumen Feasibility Study/FS) Pasar Inpres Painan**” . Diharapkan dengan adanya pendampingan terhadap pedagang, pengelola dan pembeli/masyarakat, program yang direncanakan pemerintah dapat berjalan dengan baik dan tidak ada hambatan dalam pelaksanaan pembangunan fisik Pasar Inpres Painan.

#### 2.1 Tujuan

Tujuan dari **Pendampingan Rencana *Revitalisasi* Pasar Inpres Painan Kabupaten Pesisir Selatan** adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat pedagang, pengelola pasar dan pembeli/masyarakat tentang rencana dilakukan revitalisasi terhadap Pasar Inpres Painan.

#### 2.2 Sasaran

- a. Masyarakat pedagang di pasar Inpres Painan, pengelola pasar dan pembeli/masyarakat mengetahui dan ikut mendukung rencana pelaksanaan revitalisasi terhadap Pasar Inpres Painan.
- b. Meningkatkan jumlah kunjungan masyarakat untuk berbelanja pada pasar Inpres Painan dari semua kalangan, sehingga jual beli pada Pasar Inpres Painan lebih meningkat dari keadaan sekarang.
- c. Meningkatkan keamanan, ketertiban dan kebersihan Pasar Inpres Painan, sehingga para pedagang dan pembeli menjadi nyaman beraktifitas dalam hal berjual beli.



## BAB III

### METODE PELAKSANAAN PKM

#### 3.1 Persiapan Kegiatan

Kegiatan pendampingan kepada masyarakat pedagang dan instansi terkait pengelolaan pasar dalam rangka Rencana *Revitalisasi* Pasar Inpres Painan Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Oktober 2022, dengan tahapan kegiatan seperti berikut:

- 1) **Persiapan kegiatan meliputi:** Persiapan jadwal dan koordinasi dengan pihak terkait mengenai jadwal pendampingan
- 2) **Kegiatan pendampingan meliputi:** Pendampingan di lapangan, Pendampingan dalam bentuk FGD untuk menjangkau aspirasi masyarakat pengguna pasar dan instansi terkait pengelolaan pasar inpres Painan. Mencatat dan mendokumentasikan saran dan masukan dari masyarakat

#### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka rencana pelaksanaan revitalisasi Pasar Inpres Painan, dilakukan metode pengumpulan data yang terdiri dari:

##### 1) Metode observasi dan pengamatan lapangan

Yaitu kegiatan survey lapangan yang dilakukan untuk melihat langsung kondisi eksisting bangunan dan yang akan dilakukan rehabilitasi. Kegiatan survey lapangan ini meliputi: (a). Pengambilan foto eksisting, (b) Wawancara di lapangan.

##### 2) Tahapan Pelaksanaan Pengambilan Data

Tahapan kerja dalam penjangkauan informasi/data dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- a) melakukan wawancara dengan pedagang dan pembeli yang ada di Pasar Inpres Painan saat wawancara dilakukan.
- b) Melakukan Fokus Group Discussion (FGD) bersama-sama dengan organisasi pasar Inpres Painan, camat, wali nagari, serta instansi terkait di Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN PKM**

Proses pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Pasar Inpres Painan Kabupaten Pesisir Selatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

#### **4.1 Proses Sosialisasi di Lapangan**

Sosialisasi lapangan dilakukan pada hari pasarnya Pasar Inpres Painan yaitu pada hari Kamis. Sosialisasi ini dilakukan secara langsung dengan pedagang dengan mendatangi para pedagang dalam pasar. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar para pedagang tidak merasa terganggu, dan dapat mendengarkan sosialisasi dengan santai sambil melakukan jual beli. Pada saat melakukan sosialisasi tidak dibedakan antara pedagang dengan pembeli/masyarakat, pada sosialisasi berlangsung rata-rata pedagang dapat menerima rencana pemerintah akan dilakukan revitalisasi terhadap Pasar inpres Painan.

Para pedagang hampir semuanya menyampaikan keluhan mengenai kondisi pasar saat ini misalnya kurangnya pembeli yang datang kepasar sehingga sering para pedagang tidak terjadi jual beli terutama pedagang pakaian. Kondisi pasar yang kurang bersih, terjadi genangan air pada saat hujan sehingga pada musin hujan pembeli mengurungkan niatnya untuk masuk Pasar Painan. Sirkulasi di dalam pasar juga dinilai kurang bagus, kurangnya akses masuk ke pasar. Begitu juga keluhan dari para pembeli yaitu kurangnya tempat parkir yang tersedia, sehingga kendaraan roda 2 sering dibawa masuk ke dalam pasar oleh para pembeli. Situasi ini bisa dilihat pada gambar-gambar berikut.

##### **1. Sosialisasi terhadap Pedagang Sayur Pada Pasar Inpres Painan**

Pedagang sayur yang berjualan pada saat hari pasar tidak hanya berasal dari pedagang lokal atau dari sekitar Kabupaten Pesisir selatan saja, tetapi ada juga pedagang yang berasal dari luar kabupaten seperti dari Padang, Payakumbuh, Bukittinggi, Kabupaten Solok dan lainnya.



**Gambar 1.** Sosialisasi pedagang sayur pada Pasar Inpres Painan

Sumber : Foto dokumentasi Kegiatan PKM 6 Oktober 2022

## **2. Sosialisasi Terhadap Pedagang Pakaian**

Tim melakukan sosialisasi terhadap pedagang pakaian di Pasar Inpres Painan, sosialisasi ini dilakukan pada hari Rabu yaitu pada saat bukan hari pasarnya untuk Pasar Inpres Painan. Karena bukan pada hari pasar, maka suasana pembeli sepi bahkan pedagang kain dari pagi hingga jam 14 saat dilakukan wawancara pedagang kain ini mereka belum terjadi transaksi jual beli. Pedagang menyampaikan keluhannya mengenai kondisi pasar mengenai kemungkinan penyebab sepi pembeli datang ke Pasar Inpres Painan untuk berbelanja. Keluhan yang disampaikan dan kami catat antara lain mengenai sirkulasi dalam pasar tidak teratur, kurangnya tempat parkir untuk kendaraan roda 4, air tergenang apabila terjadi hujan lebat, kurangnya akses menuju ke dalam pasar.

Mereka sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk mengatasi hal ini, mereka sangat kesulitan untuk mencari nafkah apalagi kondisi pandemi covid masih menghantui masyarakat. Pembatasan masyarakat yang dilakukan juga mengurangi masyarakat datang ke Pasar Inpres. Menurut mereka sebelum Pandemi Covid, masyarakat luar Painan banyak juga yang datang ke Painan, sambil mengunjungi objek-objek wisata yang berada di Pesisir Selatan.



**Gambar 2.** Suasana Sosialisasi Dengan Pedagang

Sumber: Foto dokumentasi Kegiatan PKM 11 Oktober 2022

### **3. Kondisi Parkir Kendaraan Roda 2 dan Roda 4 di Pinggir Jalan**

Tempat parkir kendaraan roda 4 dan roda 2 berada dipinggir jalan pintu masuk pasar yang merupakan jalan lintas. Kondisi ini terjadi kemacetan pada saat hari pasar yaitu hari Kamis, sehingga lalu lintas di depan pasar ini terganggu. Saat pengambilan gambar tidak pada hari pasar sehingga tidak terlihat penumpukan parkir. Kondisi jalan yang dijadikan tempat parkir didepan pasar, seperti terlihat pada gamabar 3 berikut.



**Gambar 3.** Parkir kendaraan roda 2 dan roda 4 di pinggir jalan

Sumber: Foto dokumentasi Kegiatan PKM 11 Oktober 2022

### **4. Kondisi Pedagang dari Luar Daerah Painan**

Para pedagang dari luar daerah datang berjualan pada hari pakan/pasar yaitu pada hari Kamis, pedagang yang datang berjualan dari beberapa daerah luar kabupaten Pesisir Selatan seperti dari Padang, dari Payakumbuh, dari Bukittinggi dan lainnya. Pedagang

dari luar Painan menggunakan mobil yang dicarter secara bersama-sama oleh pedagang yang berasal dari daerah lainnya. Pedagang ini datang secara rutin setiap minggu, mereka tidak menempati lapak yang ada di pasar, tetapi mereka hanya mengambil space yang kosong di pinggir jalan, seperti terlihat pada gambar 4 berikut ini.



**Gambar 4.** Kondisi Pedagang dari Luar Daerah Painan

Sumber: Foto dokumentasi Kegiatan PKM 6 Oktober 2022

#### **5. Kondisi Sirkulasi Pada Pedagang Sayur**

Kesembrawutan terjadi karena kendaraan roda dua masuk ke dalam pasar, tidak ada yang melarang para pengendara roda dua ini masuk ke pasar. Pada saat sosialisasi cuaca sangat baik sehingga suasana pasar juga tidak terlihat becek, dan tidak ada genangan air pada lokasi pedagang sayuran.



**Gambar 5.** Kondisi Pedagang dari Luar Daerah Painan

Sumber: Foto dokumentasi Kegiatan PKM 6 Oktober 2022



## 6. Kondisi Lantai Pasar Bila Hujan Air Tergenang

Keluhan yang disampaikan oleh para pedagang, pada lantai pasar ini selalu air tergenang bila terjadi hujan lebat. Karena area Pasar Inpres Painan posisinya relatif datar dan tidak ditinggikan dari kawasan sekitar, malahan ada pada beberapa bagian kondisinya lebih rendah dari jalan sekitar. Dengan adanya genangan air pada halaman juga mengakibatkan ada genangan air juga pada selokan atau saluran pembuangan, sehingga mengakibatkan bau yang busuk. Dari genangan air ini juga terjadi kondisi pasar kurang sehat, bahkan terjadi tempat berkebangnya nyamuk. Harapan pada pedagang kepada pemerintah, untuk dapat mengatasi agar air tidak tergenang bila terjadi hujan. Dengan adanya air yang tergenang maka para pembeli saat musim hujan tidak banyak yang datang untuk berbelanja ke Pasar Inpres Painan.



**Gambar 6.** Kondisi Lantai Pasar Bila Hujan Air Tergenang

Sumber: Foto dokumentasi Kegiatan PKM 6 Oktober 2022

## 7. Kondisi Pedagang kelontong dengan Pedagang Pakaian

Gambar ini diambil saat hari pasar, hanya ada beberapa pedagang yang membuka dagangannya. Menurut pedagang yang ada pembeli yang datang sangat kurang, masih terasa dalam suasana PANDEMI COVID. Para pedagang yang berjualan menyatakan betapa sulitnya mereka untuk berjualan, mereka sangat khawatir kalau kejadian ini akan berlangsung lama. Pada pedagang dilokasi ini kegiatan sosialisasi hanya dilakukan kepada beberapa pedagang saja, para pedagang menyatakan sangat setuju apabila pemerintah melaksanakan revitalisasi terhadap Pasar Inpres Painan.



**Gambar 7.** Pedagang kelontong berhadapan langsung dengan pedagang pakaian

Sumber: Foto dokumentasi Kegiatan PKM 6 Oktober 2022

#### 8. Kondisi Pedagang Pakaian dan Kelontong Sepi Pembeli

Saat sosialisasi pedagang pakaian dan pedagang kelontong menceritakan sepinya pembeli yang datang ke pasar ini. Menurut mereka dari pagi hingga jam 15.00 WIB saat kami melaksanakan sosialisasi pedagang pakaian belum ada yang datang ke kedainya untuk membeli pakain.



**Gambar 8.** Pedagang Pakaian dan Kelontong

Sumber: Foto dokumentasi Kegiatan PKM 6 Oktober 2022

#### 4.2 Proses Pelaksanaa Fokus Group Discussion (FGD)

FGD dilaksanakan di ruang rapat kantor Bupati Pesisir Selatan, bersama-sama dengan pemerintah Daerah Pesisir Selatan, dimana yang mejadi leading sektor dalam kegiatan ini adalah Dinas Perdagangan dan Ttransmigrasi Kabupaten Pesisir Selatan.

## 1. FGD dibuka oleh Kadis Perdagangan dan Transmigrasi

Focus Group Discussion (FGD) dibuka oleh kepala Dinas Perdagangan dan Trnasmigrasi Kabupaten Pesisir selatan yaitu ibuk Mimi Riarty Zainul, SE.Ak.,M.Si. Dalam acara pembukaan ini juga dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, Para Camat, Wali Nagari, Ninik Mamak, Ketua Organisasi Pengelola Pasar Painan, para Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Intansi lainnya di Kabupaten Pesisir Selatan. Seperti terlihat pada gambar 9 berikut ini.



**Gambar 9.** Pembukaan Sosialisasi oleh Kadis Perdagangan dan Transmigrasi

Sumber : Foto dokumentasi kegiatan PKM 12 Oktober 2022



**Gambar 10.** Sekda dan Kadis Perdagangan dan Transmigrasi

Sumber : Foto dokumentasi kegiatan PKM 12 Oktober 2022



## 2. Tim PKM Menyampaikan Materi Sosialisasi

Penyampaian materi sosialisasi oleh Dr. Jonny Wongso, ST.,MT dan Dr. Zaitul, SE., AK.CA., M.BA. Peserta sosialisasi mendengarkan penyampaian materi sosialisasi dengan seksama. Penjelasan yang disampaikan oleh tim adalah berkaitan dengan tujuan Pemerintah Daerah akan melaksanakan Revitalisasi terhadap Pasar Inpres Painan.

Dr. Jonny Wongso, ST.,MT, menyampaikan materi menyangkut tentang proses dan persiapan untuk melaksanakan revitalisasi, seperti terlihat pada gambar berikut.



**Gambar 11.** Penyampaian Materi Sosialisasi oleh Dr. Jonny Wongso

Sumber : Foto dokumentasi kegiatan PKM 12 Oktober 2022

Dr. Zaitul, SE., AK.CA., M.BA, menyampaikan materi menyangkut tentang pendapat pedagang dan masyarakat pembeli pada Pasar Inpres Painan mengenai rencana revitalisasi Pasar Inpres Painan. Seperti terlihat pada gambar berikut.



**Gambar 12.** Penyampaian Materi Sosialisasi oleh Dr. Zaitul

Sumber : Foto dokumentasi kegiatan PKM 12 Oktober 2022



**Gambar 13.** Suasana Diskusi dipandu moderator Dr. Nengah Tela

Sumber : Foto dokumentasi kegiatan PKM 12 Oktober 2022

### **3. Suasana Diskusi dan tanya jawab peserta Sosialisasi**

Setelah pemaparan materi selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab, diskusi ini dimoderatori oleh Dr. Nengah Tela, ST., M.Sc. Jalannya diskusi sangat menarik, hampir semua peserta menyampaikan pertanyaan dan saran terkait dengan akan dilaksanakannya revitalisasi terhadap Pasar Inpres Painan.



**Gambar 14.** Suasana diskusi dan tanya jawab peserta sosialisasi

Sumber : Foto dokumentasi kegiatan PKM 12 Oktober 2022

### **4. Saran dan Arah dari Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Selatan**

Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Selatan memberikan saran dan arahnya terkait dengan rencana revitalisasi Pasar Inpres Painan. Harapan dari sekda, agar semua pihak dapat mendukung program ini, dan mensoalisaikannya kepada masyarakat Pesisir

Selatan.



**Gambar 15.** Sekda menyampaikan saran dan arahan kepada peserta FGD

Sumber : Foto dokumentasi kegiatan PKM 12 Oktober 2022

#### **4.3 Hasil Dari Segi Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi**

Hasil dari pelaksanaan sosialisasi rencana revitalisasi Pasar Inpres Painan baik sosialisasi yang dilaksanakan langsung di pasar terhadap pedagang dan pembeli, serta sosialisasi melalui Fokus Group Discussion adalah sebagai berikut:

##### **1. Sosialisasi langsung di Pasar Inpres Painan**

Secara umum masyarakat menyetujui dilakukan revitalisasi terhadap Pasar Inpres Painan, agar mendapatkan pasar yang lebih baik, lebih bersih, tertata dengan baik, memiliki tempat parkir yang cukup. Harapan mereka pada pasar yang baru nantinya agar mereka dapat melaksanakan jual beli lebih baik daripada keadaan yang mereka alami saat ini.

##### **2. Sosialisasi melalui FGD**

Peserta FGD sangat mendukung dilakukan revitalisasi terhadap Pasar Inpres Painan, karena pasar ini merupakan pasar induk yaitu pasar yang berada di pusat pemerintahan Kabupaten Pesisir selatan yang selama ini belum dilakukan perbaikan secara menyeluruh. Menurut mereka saat ini sudah ada beberapa pasar kecamatan sudah lebih besar dari Pasar Inpres Painan ini, untuk itu sangat perlu untuk melakan revitalisasi atau rehabilitasi terhadap Pasar Inpres Painan ini.

## **BAB V**

### **KENDALA/HAMBATAN DAN TINDAK LANJUT**

#### **5.1 Kendala/hambatan**

Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah kurang masyarakat yang berjualan maupun berbelanja, sehingga pedagang yang mengikuti sosialisasi tidak semua pedagang yang memiliki toko dan lapak di Pasar Inpres Painan. Selanjutnya, terbatasnya waktu yang tersedia, sehingga sedikit menyulit untuk mencari waktu untuk mengumpulkan masyarakat, karena Pasar Inpres Painan ini merupakan pasar mingguan yaitu pasarnya pada hari Kamis. Selain pada hari Kamis, pasar ini sepi karena sedikitnya para pedagang yang membuka toko dan lapaknya. Mereka ada berjualan di tempat-tempat yang lain yang berdekatan dengan Pasar Inpres Painan ini.

Selanjutnya keterbatasan waktu ini pula yang menjadi kendala/hambatan, sehingga kami tim sosialisasi tidak bisa maksimal melaksanakan program yang direncanakan oleh Pemetintah Daerah Pesisir Selatan.

#### **5.2 Tindak Lanjut**

Tindaklanjut dari hasil sosialisasi ini mengenai rencana Revitalisasi Pasar Inpres Painan, karena masyarakat sudah meyetujui program revitalisasi, diharapkan Pemerintah Daerah selanjutnya untuk membuat Desain Pasar Inpres Painan dan untuk segera dilakukan pembangunannya.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada pedagang dan masyarakat pembeli di Pasar Inpres Painan telah berjalan dengan baik dan masyarakat menerima dengan baik.
2. Pelaksanaan sosialisasi melalui FGD yang dilakukan dengan pesertanya para camat, para wali nagari, ninik mamak, Dinas-dinas dan Instansi terkait juga berjalan dengan baik, banyak masukan yang positif yang diberikan. Pada umumnya peserta FGD menyetujui akan dilakukan revitalisasi terhadap Pasar Inpres Painan.

#### **6.2 Saran**

1. Setiap program yang melibatkan masyarakat banyak, disarankan kepada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan harus melakukan sosialisasi terhadap masyarakat, terutama terhadap masyarakat yang terdampak langsung dengan program pembangunan.
2. Kepada masyarakat dan pemerintah diharapkan untuk selalu bersama-sama menjalankan program yang direncanakan akan proses pembangunan di Kabupaten Pesisir Selatan dapat berjalan dengan baik, tidak menemui hambatan dalam pelaksanaannya dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat jika bangunan tersebut sudah selesai dibangun dan sudah dioperasikan.



## LAMPIRAN



### YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA UNIVERSITAS BUNG HATTA

## SURAT TUGAS

Nomor :2433/ST/FTSP/XII-2022

Dalam upaya peningkatan kinerja dosen dan pengembangan Merdeka Belajar Kampus Merdeka perihal kegiatan dosen diluar Universitas Bung Hatta, dengan ini Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan menugaskan nama dibawah ini :

No	Nama	NIDM	Program Studi
1	Dr. I Nengah Tela, ST.,M.Sc	1007036601	Magister Arsitektur
2	Dr. Jonny Wongso, ST, MT	1003016901	Magister Arsitektur
3	Dr. Zaitul,SE.,Al.CA.,M.BA	1025057102	Akuntansi
4	Fielda Roza, ST., MT	1013087605	Teknik Ekonomi Konstruksi
5	Desi Ilona, SE.,M.Sc.,P.hD	1001017702	Akuntansi

Melaksanakan kegiatan PKM sebagai ahli analisis yang mempengaruhi kegiatan pembangunan Pasar Inpres Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

Setelah selesai dari kegiatan tersebut, yang bersangkutan harus menyerahkan laporan kegiatan kepada universitas sebagai bukti terlaksananya kegiatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Demikian Surat Tugas ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya oleh yang bersangkutan, dan dimaklumi bagi semua pihak yang berkepentingan.



Padang, 5 Desember, 2022  
Wakil Dekan

*Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.Sc*  
Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.Sc

Tembusan Yth.

1. Ketua Program Studi Magister Arsitektur
2. Ketua Program Studi Teknik Ekonomi Konstruksi

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang Padang 25133 Telp. 0751 – 7051678 / 7052096 Fax 7055475

Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. 0751 – 463250

Kampus III : Gajah Mada No. 19 Olo Nanggalo Padang 25143 Telp. 0751 - 7054257 Fax. 7051341

E-mail : [sekretariat.rektor@bunghatta.ac.id](mailto:sekretariat.rektor@bunghatta.ac.id), [rektorat@bunghatta.ac.id](mailto:rektorat@bunghatta.ac.id)

[humas@bunghatta.ac.id](mailto:humas@bunghatta.ac.id), [pascasarjana@bunghatta.ac.id](mailto:pascasarjana@bunghatta.ac.id), website : [www.bunghatta.ac.id](http://www.bunghatta.ac.id)



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Jl. H. Agus Salim Telp. 21000 Fax 21414-22169 PAINAN

Painan, 11 Oktober 2022

Nomor : 510.2/139 /DP.Trans/X/2022  
Lampiran : -  
Hal : Undangan

Kepada Yth.  
Bpk/Ibu/Sdr/i .....(Daftar Terlampir)

di-  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Perencanaan Pembangunan Pasar Painan pada Tahun 2023 dan untuk Percepatan Persiapan Dokumen Analisis Kualitas Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kegiatan Pembangunan sebagaimana dimaksud, maka bersama ini kami undang Bapak/Ibu untuk hadir pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 12 Oktober 2022  
Pukul : 09.30 Wib s/d selesai  
Tempat : Ruang Rapat Bupati Pesisir Selatan  
Acara : Focus Group Discussin (FGD) Feasibility Study (FS)  
Pasar Painan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya tepat waktu diucapkan terima kasih.



Tembusan Yth :  
Bupati Pesisir Selatan di Painan (sebagai laporan)